Frontier Agribisnis

Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa (JTAM)

OPEN ACCESS

e-ISSN 3048-1260

https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/fag

ANALISIS KEUNTUNGAN USAHA TANAMAN HIAS (PT. Antorium Setia Sofi Desa Sungai Dua Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu)

Profitability Analysis of Ornamental Plant Businesses (PT. Antorium Setia Sofi, Sungai Dua Village, Simpang Empat District, Tanah Bumbu Regency)

Anggrio Branta Mukti*, Usamah Hanafie dan Luki Anjardiani

*Program Studi Agribisnis/Jurusan SEP, Fakultas Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat
Jl. A. Yani km.36, Banjarbaru 70714, Kalimantan Selatan

ABSTRAK

Kata Kunci
Keuntungan; Tanaman Hias; Keuntungan Usaha.

Main Outhor
muktianggriobranta@gmail.com
Korespondensi
Corresponding author
usamah.hanafie@ulm.ac.id
luki.anjardiani@ulm.ac.id

Diterima: 28 Mei 2024,
Disetujui: 19 Juni 2024,
Diterbitkan on-line : 19 Juni 2024

Prospek bisnis yang dimiliki tanaman hias cukup menjanjikan. Usaha tanaman hias ini perlu dibimbing agar dapat tumbuh dan berkontribusi pada peningkatan pendapatan masyarakat sekitar. Oleh karena itu diperlukan penelitian mengenai kelayakan dan keuntungan usaha tanaman hias tersebut agar dapat dipakai sebagai pertimbangan oleh pengusaha dalam menjalankan usahanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai jenis tanaman hias yang dijadikan usaha dan menganalisis biaya, penerimaan dan keuntungan yang diperoleh dari usaha tanaman hias PT. Antorium Setia Sofi. Studi ini memanfaatkan data primer dan sekunde. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode studi kasus, sehingga pengambilan contoh dilakukan dengan metode pengambilan sampel secara sengaja (*purposive)* dengan sampel yaitu direktur serta karyawan PT. Antorium Setia Sofi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan rumus biaya, penerimaan dan keuntungan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat sepuluh jenis tanaman hias diperhitungkan keuntungannya yang meliputi tanaman hias Walisongo, kacang hias, ararea, beauty taiwan, antorium, palm, Dracaena, melati, anggrek dan mawar. Keuntungan yang didapatkan dalam 3 bulan terakhir rata-rata sebesar Rp 9.691.667. Efisiensi usaha tanaman hias didapatkan dengan cara analisis *R/C* dengan hasil sebesar 1,13. Definisi *R/C* terhadap pengeluaran keseluruhan sebesar 1,13 adalah untuk setiap Rp 1,00 yang diterbitkan oleh PT. Antorium Setia Sofi akan meraih laba sejumlah Rp 1,13. Berdasarkan analisis tersebut, diketahui bahwa penjualan tanaman hias yang dijalankan oleh PT. Antorium Setia Sofi menguntungkan untuk dijalankan atau dikembangkan.

PENDAHULUAN

Tanaman hias adalah jenis tanaman yang memiliki nilai estetika pada tajuk, bentuk, warna bunga dan struktur tanaman. Selain berfungsi sebagai dekorasi, tanaman hias juga mampu menyerap polutan dan menjadi sumber oksigen, menjadikan komponen penting baik di dalam maupun luar ruangan.

Tanaman hias memiliki dampak langsung secara ekologis terhadap manusia, digunakan untuk mengendalikan erosi dan mendinginkan lingkungan, menyediakan ruang untuk rekreasi dan olahraga, serta memenuhi keinginan manusia akan keindahan. Selain itu tanaman hias memiliki prospek bisnis untuk dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan mengkatkan pendapatan (Pharmawati et al., 2018).

Terdapat berbagai manfaat pada tanaman hias bagi kehidupan manusia. Secara tidak langsung usaha tanaman hias akan menyerap tenaga kerja, yang pada gilirannya akan mendukung perekonomian keluarga (Noviana et al., 2014).

Tabel 1. Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022 Menurut Jenisnya

Tanaman Hias	Luas Panen (m^2)	Produksi (kg)
Aglaonema	123	123
Anggrek	125	125
Anthurium Bunga	5	7
Heliconia (Pisang-pisangan)	100	350
Ixora (soka)	100	100
Krisan	0	0
Mawar	203	797.163
Melati	5	1.613.287
Palem	150	200
Sansevieria (Pedang-pedangan)	90	180

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Selatan, 2023

Berdasarkan Tabel 1 Tanaman hias melati merupakan komoditi produksi terbesar sebanyak 1.613.267 kg dengan luas panen 5 m^2 pada tahun 2022. Tanaman hias mawar merupakan komoditi luas panen terbesar seluas 203 m^2 dengan produksi sebanyak 797.163 kg pada tahun 2022.

Usaha tanaman hias yang dikembangkan masyarakat di daerah Sungai Dua Kabupaten Tanah Bumbu diharapkan mampu menambah pendapatan pengusahanya. Oleh karena itu diperlukan penelitian yang lebih dalam mengenai kelayakan dan keuntungan usaha tanaman hias tersebut agar dapat dipakai sebagai pertimbangan oleh pengusaha dalam menjalankan usahanya.

Menurut (Dunia et al., 2012) biaya adalah pengeluaran atau nilai pengorbanan yang dilakukan untuk mendapatkan barang atau jasa yang bermanfaat di masa depan. Sifat biaya antara lain : biaya tetap, biaya variabel dan biaya total. Soekartawi (1995) *dalam* (Izzah, 2019) menyatakan bahwa penerimaan hasil merupakan dari mengalikan jumlah produk yang diproduksi dengan harga jualnya. Pendapatan bersih (*net farm income*) merupakan selisih antara penerimaan usaha tani dan total pengeluaran usaha tani. Produksi adalah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan nilai guna suatu benda. Harga adalah suatu nilai tukar untuk manfaat yang diperoleh dari suatu barang atau jasa. Pendapatan bersih atau keuntungan merupakan selisih antara pendapatan kotor dengan pengeluaran total.

Tujuan dan Manfaat

Penelitian memiliki tujuan untuk mengenali jenis tanaman hias dan menelaah biaya, penghasilan yang diperoleh dari usaha tanaman hias PT. Antorium Setia Sofi Desa Sungai Dua Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

Bagi peneliti, penelitian ini merupakan sumber pengetahuan dan pengalam yang berharga, serta dapat memberikan masukan dan referensi untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang serupa selain itu, hasilnya juga dapat diterapkan dalam pembelajaran di perkuliahan. Sebagai informasi bagi para peneliti mengenai permasalahan yang sedang di uji

METODE

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Antorium Setia Sofi Desa Sungai Dua Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu terhitung dari Januari 2023 dengan selesai di mulai dari penyusunan proposal penelitian,

pengumpulan data, pengolahan data, hingga penulisan laporan akhir.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini mencakup sumber informasi yang berupa data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui pengamatan dan wawancara dengan direktur PT. Antorium Setia Sofi melalui kuesioner yang telah dipersiapkan sebelumnya. Data primer yang diambil yaitu berupa jumlah biaya seperti biaya membeli bahan dalam penggunaan sarana produksi serta, biaya upah tenaga kerja. Selain itu, jumlah penerimaan yang diperoleh seperti data penjualan tanaman hias. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari lembaga-lembaga terkait guna mendukung penelitan seperti jurnal penelitian, buku, dan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini.

Metode Penarikan Contoh

Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengambilan sampel secara sengaja (*purposive)* dengan sampel yaitu direktur serta karyawan PT. Antorium Setia Sofi. Metode studi kasus digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2016: 17), metode penelitian studi kasus melibatkan eksplorasi mendalam oleh peneliti terhadap program, peristiwa, proses, atau aktivitas tertentu yang melibatkan satu atau lebih individu. Populasi yang digunakan sebanyak 25 orang pekerja, dengan adanya jumlah keseluruhan tersebut maka di ambil 10 orang pekerja sebagai contoh.

Analisis Data

Analasis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, dimana analisis ini dapat menjawab tujuan penelitian pertama dengan memberikan gambaran mengenai jenis tanaman hias yang diusahakan PT. Antorium Setia Sofi Desa Sungai Dua Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

Sedangkan analisis data yang digunakan untuk menjawab tujuan kedua dalam penelitian adalah secara kuantittaif menggunakan rumus biaya, penerimaan dan keuntungan. Analisis besarnya keuntungan usaha tani menurut Soekartawi (1995) dalam (Muharief, 2020).

$$\pi = TR - TC \quad (1)$$

dengan:
π = Keuntungan (Rp)
TR = *Total Revenue*/Total Penerimaan(Rp)
TC = *Total Cost*/Total Biaya (Rp)

Berdasarkan pendapat Kasim (1997: 13) penerimaan merupakan hasil perkalian dari keseluruhan jumlah produksi dengan harga unit produk yang dihasilkan. Untuk perhitungan rumus, digunakan rumus:

$$TR = P \times Q \quad (2)$$

dengan:
TR = Total *revenue*/penerimaan total (Rp)
P = Price /harga (Rp)
Q =*Quantity*/produksi (Kg)

perhitungan besarnya biaya total digunakan rumus:

$$TC = TFC + TVC \quad (3)$$

dengan:
TC = *Total Cost*/Total Biaya (Rp)
TFC = *Total Fixed Cost*/Total Biaya Tetap (Rp)
TVC=*Total Variable Cost*/Total Biaya Variabel (Rp)

Untuk mengetahui usaha tani apakah menguntungkan secara ekonomi atau tidak dapat diperiksa dengan membandingkan antara penerimaan dan biaya (*Revenue Cost Ratio*). Dengan cara yang terstruktur, rumusnya:

$$R/C = TR / TC \quad (4)$$

dengan:
R/C = *Revenue Cost Ratio*
TR = Penerimaan total
TC = Biaya total

Terdapat tiga faktor dalam perhitungan, yaitu :
1) R/C > 1, usaha tani menguntungkan dan layak diusahakan
2) R/C = 1, usaha tani berada pada titik impas (*Break Event Point*)
3) R/C < 1, usaha tani tidak menguntungkan atau tidak layak diusahakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Objek pada penelitian ini merupakan pekerja di PT. Antorium Setia Sofi Desa Sungai Dua Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu. Responden di ambil berjumlah 25 orang. Karakteristik responden merupakan

gambaran secara umum mengenai keadaan dan latar belakang yang dimiliki responden. Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi umur responden, pendidikan terakhir dan tanggungan keluarga.

Tabel 2. Karakteristik Tenaga Kerja responden PT. Antorium Setia Sofi.

Karakteristik Responden	Jumlah (orang)	Persentase
Umur responden (tahun)		
20-34	10	40,00%
35-49	10	40,00%
50-64	5	20,00%
Tingkat Pendidikan		
SD	5	20,00%
SMP	8	32,00%
SMA	12	48,00%
Jumlah tanggungan (orang)		
2	5	20,00%
3	10	40,00%
4	6	24,00%
5	4	16,00%

Sumber : Pengolahan Data Primer (2023)

Umur. Menurut data yang disajikan dalam tabel 2, keseluruhan tenaga kerja termasuk dalam kategori masa produktif, yakni berkisar antara 15 hingga 64 tahun. Individu pada rentang usia ini umumnya masih memiliki semangat tinggi dan motivasi untuk mencoba hal-hal baru. Para Tenaga kerja individu yang muda dan aktif dalam usia produktif umumnya memiliki kondisi fisik yang prima dan lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi baru, dibandingkan dengan pekerja yang lebih tua

Pendidikan. Menurut data yang disajikan dalam tabel 2, seluruh peserta menjalani pendidikan formal. Tingkat Pendidikan tenaga kerja masih relatif rendah, yaitu sebanyak 5 orang atau 20,00% lulus Sekolah Dasar (SD), untuk lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 8 orang atau 32% dan untuk lulusan Sekolah Menengah Akhir (SMA) sebanyak 12 orang atau 48,00%. Kualifikasi pendidikan yang lebih tinggi pada para pekerja tanaman hias akan mendukung pengelolaan usaha tersebut. dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi dan baik para pekerja cenderung memiliki kemampuan manajerial atau administrasi yang lebih efektif dalam melaksanakan tugas mereka.

Tanggungan Keluarga. Menurut standar yang ditetapkan BKKBN, jumlah anggota keluarga yang disarankan yaitu ada tiga orang, terdiri dari satu istri dan dua anak. Persentase responden yang memiliki jumlah tanggungan keluarga sesuai kriteria ideal BKKBN adalah 60,00%. Dengan kata lain di bawah, separuh dari total responden memiliki tanggung jawab keluarga yang sesuai dengan standar. sedangkan itu, sebanyak 40,00% dari total reponden memiliki tanggungan keluarga di luar standar ideal.

Luas Lahan Tanaman Hias. PT. Antorium Setia Sofi menggunakan lahan milik pribadi yang luasnya 4 hektar. Di lokasi ini, lahan digunakan untuk penyiapan dan pematangan tanah , pekerjaan pemasangan batu, pekerjaan pertamanan dan menata tanaman hias. Penataan penyusunan tanaman hias yang efisien tidak membutuhkan banyak lahan, seperti yang dilakukan PT. Antorium Setia Sofi yang menggunakan kerangka dari bambu atau besi untuk menata tanaman. Penggunaan kerangka ini tidak hanya membuat penyusunan tanaman lebih menarik, tetapi juga mengurangi penggunaan tempat atau lahan.

Analisis Pendapatan Usaha. Biaya merupakan jumlah dari semua faktor ekonomis yang di perlukan dan produksi suatu produk dapat dinilai berdasarkan jumlah faktor produksi yang diterapkan, semakin banyak elemen produksi yang digunakan (sampai mencapai limit kebutuhan optimum), dalam hal ini, tanaman hias akan mencapai hasil produksi puncaknya. Biaya dapat dimanfaatkan untuk menentukan pendapatan yang diterima oleh petani dari bisnisnya. Dalam analisis ini akan mengalkulasikan biaya dan pendapatan dari usaha tanamannya.

Analisis besarnya keuntungan usaha tani menurut Soekartawi (1995) *dalam* (Muharief, 2020) :

$$\pi = TR - TC \quad (5)$$

dengan:

π = Keuntungan (Rp)
TR = *Total Revenue*/Total Penerimaan(Rp)
TC = *Total Cost*/Total Biaya (Rp)

Menurut Kasim (1997: 13) yang dimaksud dengan penerimaan merupakan hasil perkalian dari jumlah produksi total dengan harga satuan sebuah hasil produksi tersebut. untuk menghitung penerimaan digunakan rumus yaitu:

$$TR = P \times Q \quad (6)$$

dengan:
TR = Total *revenue*/penerimaan total (Rp)
P = Price /harga (Rp)
Q =*Quantity*/produksi (kg)
Untuk menghitung besarnya biaya total digunakan rumus:

$$TC = TFC+TVC \quad (7)$$

dengan:
TC = *Total Cost*/Total Biaya (Rp)
TFC = *Total Fixed Cost*/Total Biaya Tetap (Rp)
TVC = *Total Variable Cost*/Total Biaya Variabel(Rp)

Untuk mengetahui usaha tani menguntungkan atau tidak menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R/C = TR / TC \quad (8)$$

dengan:
R/C = *Revenue Cost Ratio*
TR = Penerimaan total
TC = Biaya total

Ada tiga kriteria dalam perhitungan, yaitu :
a. R/C > 1, usaha tani menguntungkan dan layak diusahakan
b. R/C = 1, usaha tani berada pada titik impas (*Break Event Point*)
c. R/C < 1, usaha tani tidak menguntungkan atau tidak layak diusahakan.

Penerimaan Usaha Tanaman Hias. Menurut (Hidayatulloh et al., 2023) dikatakan berhasilnya suatu bisnis dapat di amati melalui besaran penghasilan yang telah diperoleh. Pada usaha pedang tanaman hias, pendapatan didapat dari jumlah tanaman yang terjual dikalikan dengan harga penjualan per tanaman.

Tabel 3. Daftar Harga Tanaman Hias PT. Antorium Setia Sofi 2023

No	Jenis Tanaman	Satuan	Harga (Rp)
1.	Walisongo	Polybag	10.000
2.	Kacang hias	Polybag	5.000
3.	Ararea	Polybag	7.500
4.	*Beauty Taiwan*	Polybag	15.000
5.	Antorium	Polybag	50.000
6.	Palm	Polybag	80.000
7.	*Dracaena*	Polybag	10.000
8.	Melati	Polybag	15.000
9.	Anggrek	Polybag	30.000
10.	Mawar	Polybag	30.000

Sumber : pengolahan data primer (2023)

Harga jual untuk setiap tanaman hias perlu disesuaikan dengan beberapa faktor harga beli dan besarnya biaya yang perawatan. Untuk informasi yang lebih terperinci, estimasi harga penjualan dapat ditemukan dalam tabel 2.

Biaya Usaha. Dalam usaha tanaman hias, pengeluaran pedagang terbagi menjadi dua variabel, yakni biaya variabel dan biaya tetap. Penjelasan rinci dari setiap biaya adalah sebagai berikut:

Biaya Variabel. Biaya yang termasuk ke dalam biaya variabel yang dikeluarkan oleh pedagang tanaman hias antara lain biaya pembelian bibit tanaman hias dan biaya perawatan tanaman hias termasuk dalam biaya pupuk kompos, pestisida, insektisida, biaya pembelian media tanah, biaya pembelian polybag.

Tabel 4. Rata-rata Biaya Variabel PT. Antorium Setia Sofi

Biaya Variabel	Rata – Rata
Polybag	2,275,000
Bibit	3,214,167
Media Tanah	3,833,333
Pupuk kompos	7,083,333
Sekam	4,250,000
Pestisida sphinx	450,000
Insektisida ammate	825,000
Jumlah Biaya Variabel	24,450,833

Sumber : Pengolahan Data Primer (2023)

Biaya Pembelian Bibit Tanaman Hias. Rata-rata pengeluaran bibit tanaman hias untuk PT. Antorium Setia Sofi mencapai Rp 3.214.167,- per bulan.

Biaya Perawatan Tanaman Hias. Biaya rata-rata yang dikeluarkan untuk pupuk kompos yaitu sebesar Rp 7.083.333,- perbulan dengan harga Rp 25.000,- per karung. Biaya yang dikeluarkan untuk pupuk kompos rata-rata Rp 4.250.000,- perbulan dengan harga Rp 15.000,- per karung.

PT. Antorium Setia Sofi menggunakan pestisida sphinx (100ml) dengan harga Rp 150.000.,- per botol, biaya yang dikeluarkan rata – rata sebesar Rp 450.000,- per bulannya dan penggunaan insektisida ammate (100ml) dengan harga

Rp275.000,- per botol, biaya yang dikeluarkan rata – rata sebesar Rp 825.000,- per bulannya.

Biaya Pembelian Polybag. Biaya pembelian polybag untuk pembelian per bungkusnya polybag 30x30, polybag 40x40, polybag 20x20 yaitu Rp 35.000,- . Untuk 1 bungkus polybag dengan berat 1kg dan isinya bervariasi untuk polybag 30x30 berisi maksimal 75 lembar, polybag 40x40 berisi maksimal 35 lembar dan polybag 20x20 berisi maksimal 175 lembar. Biaya rata-rata penggunaan polybag sebesar Rp 2.275.000,- per bulan.

Biaya Pembelian Media Tanah. Pada usaha tanaman hias ini PT. Antorium Setia Sofi menyediakan rata – rata sebesar Rp 3.833.333,-. Per bulannya dengan harga tanah Rp 10.000,- untuk keperluan biaya pembelian media tanah per karung.

Biaya Tetap. Untuk menghitung pendapatan kerja pedagang tanaman hias, pengeluaran usaha yang termasuk biaya harus dipertimbangkan. Salah satu nilai yang diperhitungkan adalah nilai penyusutan peralatan. Berikut adalah bagian biaya yang perlu dipertimbangkan untuk dapat menghitung pendapatan pedagang tanaman hias:

Biaya Penyusutan Alat. Perlatan yang dimiliki dan digunakan oleh pedagang tanaman hias dalam operasional usahanya mengalami penyusutan. Beberapa perlatan tersebut diantaranya meliputi gunting, cangkul, parang, skop, ember, terpal dan selang air yang digunakan untuk merawat tanaman. alat yang digunakan PT. Antorium Setia Sofi Desa Sungai Dua Simpang Empat Tanah Bumbu dapat kita lihat pada Tabel 5.

Biaya TKLK. Salah satu biaya tetap dan harus dibayarkan secara tunai adalah biaya tenaga kerja. Tenaga kerja yang di maksud dalam konteks ini merupakan tenaga kerja dari luar keluarga (TKLK), yang pembayarannya dalam bentuk gaji. Rata-rata gaji per bulan untuk laki-laki adalah Rp 2.240.000,-. sedangkan untuk perempuan Rp 1.680.000,- untuk 28 hari kerja.

Tabel 5. Total Biaya Tetap Tanaman Hias PT. Antorium Setia Sofi

No	Jenis Modal Tetap	NPA
1	Cangkul	80.000
2	Ember	20.000
3	Linggis	30.000
4	Skop	46.667
5	Parang	33.333
6	Gunting	15.000
7	Selang air	125.000
8	Terpal	80.000
9	Sabit	40.000
10	*Handspreyer*	100.000
11	Pompa air	160.000
12	Mesin Pencacah	350.000
Jumlah		1.080.000
Rata – rata NPA		360.000

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2023

Pendapatan Usaha Tanaman Hias. Cara untuk dapat menghitung pendapatan usaha tanaman hias adalah dengan mengurangkan total penerimaan dengan total pengeluaran selama satu bulan.

Tabel 6. Produksi, Penerimaan, Pendapatan Tanaman Hias PT. Antorium Setia Sofi 2023

Indikator	PT. Antorium Setia Sofi (Rp)
I Arus Penerimaan	
Penerimaan Tanaman Hias	82.585.833
II Arus Pengeluaran	
A. Biaya Variabel	
1. Biaya polybag	2.275.000
2. Biaya bibit	3.214.167
3. Biaya tanah	3.833.333
4. Biaya pupuk kompos	7.083.333
5. Biaya sekam	4.250.000
6. Biaya pestisida sphinx	450.000
7. Biaya insektisida ammate	825.000
Total biaya variabel	21.930.833
B. Biaya Tetap	
1. Biaya penyusutan alat	360.000
2. Biaya tenaga kerja diluar keluarga	50.400.000
3. Biaya PLN	213.333
Total biaya tetap	50.973.333
III Pendapatan	
Keuntungan	9.691.667
IV Perhitungan Efesiensi *(R/C)*	
A. *R/C* Atas Total biaya	1,13

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2023

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa rata-rata penerimaan selama 3 bulan terakhir dari PT. Antorium Setia Sofi sebesar Rp 82.585.833,- dengan jumlah produksi bervariasi untuk setiap tanaman setiap bulannya. Untuk penjualan pada bulan April, tanaman hias Walisongo, kacang hias, ararea, beauty taiwan, antorium, palm, Dracaena, melati, anggrek dan mawar sebanyak 2.285 tanaman pada bulan juni, untuk bulan juli mengalami sedikit penurunan dengan sebanyak 2.195 tanaman dan bulan agustus mengalami kenaikan sebanyak 2.530 tanaman dengan harga penjualan yang berbeda-beda untuk setiap tanaman. Biaya variabel selama kegiatan 3 bulan terakhir termasuk biaya polybag, bibit, tanah, pupuk kompos, sekam, pestisida dan insektisida rata-rata sebesar Rp 21.930.833,-. Sedangkan untuk biaya tetap meliputi biaya penyusutan alat selama 3 bulan terakhir rata-rata sebesar Rp 360.000,-, biaya tenaga kerja di luar keluarga rata-rata sebesar Rp 50.400.000,- dan biaya penggunaan PLN rata-rata sebesar Rp 213.333,-, jadi total biaya tetap selama satu bulan rata-rata sebesar Rp 50.973.333,-. Total biaya yang digunakan oleh PT. Antorium Setia Sofi Desa Sungai Dua Simpang Empat Tanah Bumbu sebesar Rp 72.904.166. Sehingga pendapatan selama 3 bulan terakhir yang diperoleh dari usaha tanaman hias rata-rata sebesar Rp 9.691.667-,. Semakin tinggi biaya produksi, maka semakin rendah pendapatan yang akan diterima oleh pengusaha tanaman hias. Oleh karena itu, keuntungan PT. Antorium Setia Sofi Desa Sungai Dua Simpang Empat Tanah Bumbu sangat dipengaruhi oleh total pendapatan yang didapatkan.

Analisis Keuntungan Usaha. Dari analisis *R/C* usaha pedagang tanaman hias PT. Antorium Setia Sofi , diperoleh angka *R/C* atas biaya total sebesar 1,13. Pengertian *R/C* atas biaya total 1,13 adalah untuk setiap Rp. 1,00 yang dikeluarkan oleh PT. Antorium Setia Sofi akan mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 1,13. Menurut analisis di atas dapat diketahui bahwa usaha penjualan tanaman hias yang dilakukan oleh PT. Antorium Setia Sofi menguntungkan untuk dijalankan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan:

1. Dalam penelitian ini, terdapat sepuluh jenis tanaman hias yang keuntungannya dihitung, mencakup tanaman Walisongo, kacang hias, ararea, beauty taiwan, antorium, palm, Dracaena, melati, anggrek dan mawar.
2. Tingkat keuntungan usaha tanaman hias PT. Antorium Setia Sofi berdasarkan hasil penelitian dan analisis, dapat disimpulkan bahwa dalam 3 bulan terakhir, keuntungan yang diperoleh dari 10 jenis tanaman mencapai pendapatan sebesar Rp 9.691.667.
3. Analisis memperoleh efisiensi usaha tanaman hias dengan *R/C* yaitu sebesar 1,13. Pengertian *R/C* atas biaya total 1,13 adalah untuk setiap Rp 1,00 yang dikeluarkan oleh PT. Antorium Setia Sofi akan memperoleh keuntungan sebesar Rp 1,13. Dari analisis tersebut, dapat diketahui bahwa usaha penjualan tanaman hias yang dilakukan PT. Antorium Setia Sofi menguntungkan untuk dijalankan.

Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, kami dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Melakukan perawatan tanaman dengan baik dan teliti agar hasil produksi lebih optimal sehingga mendapat keuntungan yang lebih.
2. Perlu pengelolaan yang lebih terorganisir lagi seperti pada laporan pembukuan, produksi dan pemasaran.

DAFTAR PUSTAKA

Dunia, F. A., Abdullah, W., & Sasongko, C. (2012). Akuntansi Biaya. Salemba Empat.

Hidayatulloh, M. R., Anjardiani, L., & Septiana, N. (2023). Analisis Finansial Usaha Tanaman Hias di Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru (Studi Kasus Pada Usaha Tanaman Hias Plumeria Florist). Frontier Agribisnis, 7(2), 204.

Izzah, N. (2019). Analisis Keuntungan Usaha Tanaman Hias (Studi Kasus CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar). Universitas Muhammadiyah Makassar.

Muharief, A. (2020). Analisis Keuntungan Usahatani Padi Semi Organik di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa. Universitas Negeri Makassar.

Noviana, A., Indriani, Y., & Situmorang, S. (2014). Perilaku Konsumen Dalam Pembelian Tanaman Hias Di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Jurnal Ilmu Agribisnis : Journal of Agribusiness Science, 2(1).

Pharmawati, M., Sukmaningsih, A. A., Arnata, I. W., & Setyawati, I. (2018). Pembibitan Tanaman Hias untuk Peningkatan Life Skill Anak-Anak Panti Asuhan Sos Desa Taruna Tabanan Bali. Buletin Udayana Mengabdi, 17(2), 90–94.